



No.243/IAT-U/SU-S1/2022

ANGAN-ANGAN DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Supandi

11730213093

Pembimbing I
Dr. H. Ali Akbar MIS

Pembimbing II
Usman M.Ag

PROGRAM S1

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Angan-angan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

Nama : Supandi
Nim : 11730213093
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 13 September 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, September 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin. M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Sekretaris/Penguji II

Khairiah. M. Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

Lukmanul Hakim, S.Ud. MIRKH., Ph.D
NIK. 130 317 088

Penguji IV

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

2. Diadang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic Univ. of Sultan Syarif Kasim Riau



Dosen Pembimbing Skripsi

An. Supandi

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. Supandi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Supandi (Nim: 11730213093) yang berjudul **Angan-angan Menurut Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

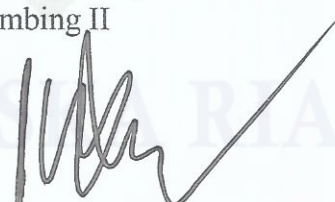
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 25 April 2022

Pembimbing II


Usman, M.Ag

197001261996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.K. Soebrandt No.125 KM.12 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761 562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id e-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr.H. Ali Akbar, MIS

Dosen Pembimbing Skripsi

An. Supandi

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi
An. Supandi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Supandi (Nim: 11730213093) yang berjudul **Angan-angan Menurut Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 22 April 2022

Pembimbing I

Dr.H. Ali Akbar, MIS

NIP. 196412171991031001



SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Supandi 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supandi
 Tempat / tgl lahir : Bukit Selasih, 03 Desember 1998
 NIM : 11730213093
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : *Angan-angan Menurut Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 9 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



NIM. 11730213093

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak atau menerbitkan seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak atau menerbitkan seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang= Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang= Ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbatdiakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Angan-angan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik). Angan-angan merupakan sebuah keinginan sesuatu yang terjadi dimasa depan, yang keinginan tersebut tidak didasari oleh keyakinan yang kuat bahwa hal tersebut akan terjadi, di saat bersamaan juga tidak ada kuasa atau kendali dalam mewujudkan hal tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang Angan-angan Dalam Al-Qur'an di surah Al-Baqarah ayat 78, Surah An-Nisa' ayat 119, Surah Al-Hijr ayat 3, Surah Muhammad ayat 25. Di dalam Al-Qur'an term Angan-angan ditemukan sebanyak 9 kali, dari 9 kali penyebutan ada 2 bentuk penyebutan yang berbeda yakni *amaaniy* (أَمَانِيّ) dan *al-amal* (الْأَمَل). Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran dari mufassir tentang angan-angan didalam Al-Qur'an, serta bagaimana solusi Al-Qur'an tentang angan-angan menurut para mufassir. Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*), dan metode penelitian ini ialah metode deskriptif Analisis, yaitu menganalisa serta menggambarkan bagaimana penafsiran para mufassir tentang angan-angan dalam Al-Qur'an. Adapun data primer dari penelitian ini adalah, tafsir Ibnu Katsir karya al-Imam al-Hafiz Ibnu Katsir, tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, dan tafsir al-Misbah karya Mummad Quraish Shihab. Sedangkan data sekunder penelitian adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa kata angan-angan ada dua macam bentuk yakni *amaaniy* dan *al-amal*. *Amani* berarti kobohongan, sedangkan *al-amal* tipu daya (menipu). Kesamaannya ialah sama-sama memberikan harapan palsu, angan-angan palsu dan lain sebagainya. Untuk mengatasi angan-angan ada 4 hal, yang pertama selalu mendekatkan diri kepada Allah, percaya dengan janji Allah, banyak mengingat kematian dan jangan menunda-nunda suatu pekerjaan.

Kata-kata kunci : Angan-angan, Al-Qur'an, dan Tafsir Tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled Dreaming According to the Perspective of the Qur'an (Study of Thematic Interpretation). Wishful thinking is a desire for something to happen in the future, the desire is not based on a strong belief that it will happen, at the same time there is no power or control in making it happen. This study examines Dreams According to the in the Qur'an in Surah Al-Baqarah verse 78, Surah An-Nisa' verse 119, Surah Al-Hijr verse 3, Surah Muhammad verse 25. In the Qur'an the term Wishful thinking was found 9 times, out of 9 mentions there were 2 different forms of mention, namely amaaniy (أَمَانِيَّ) and al-amal (الْأَمَل). The problem in this research is how the interpretation of the mufassir about the wishful thinking in the Qur'an, and how the solution of the Qur'an about the wishful thinking according to the commentators. This research is classified as library research (library research), and the method of this research is descriptive analysis method, which analyzes and describes how the mufassir interpreters about wishful thinking in the Qur'an. The primary data from this study is the interpretation of Ibn Kathir by al-Imam al-Hafiz Ibn Kathir, interpretation of al-Munir by Wahbah az-Zuhaili, and interpretation of al-Misbah by Mummad Quraish Shihab. While the secondary research data is the literature related to the research title. This study concluded that the word wishful thinking has two forms, namely amaaniy and al-amal. Amani means lying, while al-amal is deceit (deceit). The similarities are that they both give false hope, false dreams and so on. There are 4 things to overcome wishful thinking, the first is to always draw closer to Allah, believe in Allah's promises, remember death a lot and don't procrastinate in a job.

Keyword : *Wishful thinking, Al-Qur'an, Thematic Interpretation.*

المخلص

موضوع هذا البحث الأمل من منظور القرآن (دراسة التفسير الموضوعي). الأمل هو الرغبة في شيء ما في المستقبل، بحيث لا تستند هذه الرغبة إلى الاعتقاد القوي بأنها ستحدث، وفي نفس الوقت، لا توجد القوة أو السيطرة في تحقيقها. يدرس البحث عن الأمل من منظور القرآن في سورة البقرة الآية 78، وسورة النساء الآية 119، وسورة الحجر الآية 3، وسورة محمد الآية 25. يوجد اصطلاح الأمل في القرآن عدة 9 مرات، ومنها يذكر القرآن اسمين مختلفين "الأماني والأمل". أسئلة البحثي كيف تفسير المفسرين عن الأمل في القرآن وكيف رأيهم في معالجة القرآن عن الأمل. يستخدم البحث المنهج المكتبي، ويستخدم طريقة الوصف والتحليل أي تحليل كيفية تفسير المفسرين عن الأمل في القرآن ووصفه. البيانات الأولية من هذا البحث هي تفسير ابن كثير للإمام الحافظ ابن كثير، وتفسير المنير لوهبة الزحيلي، وتفسير المصباح لمحمد قريش شهاب. والبيانات الثانوية هي المطبوعات التي تتعلق بموضوع البحث. خلص هذا البحث إلى أن الأمل له اسمين الأماني والأمل. الأماني بمعنى الكذب، والأمل بمعنى الغش. أوجه التشابه هي أن كليهما يعطي رجاء كاذبا وأملا كاذبا وغيرهما. توجد أربع محاولات لمعالجة الأمل، الأول، التقرب دائما إلى الله، والإيمان بوعود الله، وتذكر الموت دائما والتقديم في العمل.

الكلمات المفتاحية : التمني، القرآن، التفسير الموضوعي.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasullulah yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Skripsi yang berjudul “Angan-angan dalam Al-Qur’an kajian tafsir tematik” ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terkhususnya kepada ayahanda suriyanto dan Ibunda Suarni yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III bapak Dr. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
4. Bapak Agus Firdaus Candra, Lc, MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terima kasih juga kepada Ustadz Dr. H. Ali Akbar, MIS dan Ustadz Usman, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis, dan terima kasih kepada bapak/ibu dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
 6. Lokal IAT B angkatan 2017 yang namanya tidak bisa disebut satu persatu, yang setiap hari bertemu dan selalu memberi cerita baru dan bermanfaat sehingga penulis bisa merasa nyaman menjalankan perkuliahan selama kurang lebih empat tahun ini dan sekarang telah sampai pada tingkat akhir.
 7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Apid, Yazid, Firdaus, Riski Ananda, Rizky Ardian, Arif, Rifyal, Damroh, Ikhsan, Dian, Meysi, Destina, Soleha, Sariyani dan teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
 8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin dari Inhu yaitu Riski Kurnia Ilahi, Zulhegi Candra, Satrio dll.
 9. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, yang turut berpartisipasi dalam memberikan semangat, bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.
- Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Alanin.*

Pekanbaru, 20 April 2022

Penulis,

Supandi



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
PEDOMAN TRANSLITERASI	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN TENTANG ANGAN-ANGAN	11
A. Tinjauan Umum Mengenai Angan-angan	11
B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	28
A. Identifikasi Ayat-ayat Tentang Angan-angan	28
B. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Angan-angan	31
C. Upaya Mengatasi Angan-angan Menurut Para Mufassir	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya.¹ Al-Qur'an dapat diartikan sebagai bacaan, yakni Kalam Allah yang dibaca dengan berulang-ulang oleh penganutnya. Kata *Quran* itu dikhususkan sebagai nama bagi Kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga Al-Qur'an menjadi nama khas kitab suci sebagai nama diri.² Allah telah menurunkan Al-Qur'an kepada hamba-Nya (Muhammad) sebagai peringatan bagi orang-orang yang berakal, dan yang memuat didalamnya dari berbagai bidang ilmu dan hikmah yang sangat menakjubkan, dan yang menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab samawi yang paling mulia kedudukannya dan yang paling luas serta dalam ilmunya, dan paling rapi susunan katanya serta paling menyentuh tutur katanya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 28.

قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Artinya: *yaitu* "Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa" (QS. az-Zumar:28).

Kitab Al-Qur'an adalah sumber segala ilmu dan orbit matahari semua ilmu serta tempat terbitnya. Allah SWT telah memuat didalamnya ilmu (pengetahuan) tentang segala sesuatu dan telah menjelaskan didalamnya segala yang benar dan sesat.³

¹ Syaikh manna Al-Qaththan, *Pengantar studi ilmu Al-Qur'an*, (Pustaka Al-Kautsar: Jawa timur, 2005), hlm 3.

² Ali Akbar, *Ulumul Qur'an*, ("t.tp": Yayasan Pustaka Riau, 2008), hlm 9.

Didalam Islam telah ditegaskan

bahwa Allah SWT telah menciptakan makhluk didunia ini termasuk manusia dalam kecukupan sumber daya ekonomi sebagaimana ditegaskan dalam firmannya:

الَّذِي لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya: yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak punya anak, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, dan dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukurannya dengan serapi-rapinya. (QS. al-Furqaan [25]: 2).

Dengan demikian Allah menciptakan segala sesuatu terukur secara sempurna. Artinya Allah telah memberikan sumber daya yang cukup bagi manusia. Adapun keinginan manusia tidak terbatas dianggap sebagai hal yang alamiah dan bersifat sunnatullah serta merupakan fitrah manusia. Dalillnya adalah surah *at-Takatsur* [102]: 1-5:

أَلْهَىٰ كُمْ الْتَوَكُّرُ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۗ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ
كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَوْنِ ۚ

Artinya : “Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk kedalam kubur. janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yakin.⁴

Nabi saw bersabda: “Aku sebagai penjamin terhadap tiga orang yang akan mendapatkan akibat tiga hal, yaitu itu orang

³ Imam suyuthi, *al-Itqan fi Ulumil Qur'an*, (Indiva Pustaka, Laweyan: Surakarta, 2008), hlm

⁴ Havis Aravik, *sejarah pemikiran islam kontemporer*, (kencana: Depok, 2017), hlm 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menggelutidunia, orang yang sangat besar cintanya pada dunia, dan orang yang bakhil. Bagi ketiga orang itu selalu dalam kefakiran tidak akan pernah merasa kaya sesudahnya. Selalu disibukkan dengan urusannya yang tak berkesudahan, dan kegelisahan selalu menyelimutinya tanpa disertai kegembiraan.⁵

Berkata Ibnu Umar “jika engkau diwaktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore”.Ini merupakan anjuran agar setiap mukmin senantiasa siap menghadapi kematian.Dan kematian itu dihadapi dengan bekal amal shalih.Ia juga menganjurkan untuk mempersedikit angan-angan.Janganlah menunda amal yang dapat dilakukan pada malam hari sampai datang pagi hari, tetapi hendaklah segera dilaksanakan.Begitupula jika berada dipagi hari jangan menunda sampai datang sore hari dan menunda amal dipagi hari sampai datang malam hari.

Kemudian Allah juga mencela angan-angan dan orang yang panjang angan-angan. Sebagaimana yang disebutkan dalam firmanNya:

ذَرَّهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِمُهُمُ الْاَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Biarkanlah mereka (orang-orang kafir) makan dan bersenang-senang serta dilengahkan oleh angan-angan, maka kelak mereka akan mengetahui akibatnya”.(QS. Al-Hijr ayat 3).⁶

Disebutkan juga dalam Hadits:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ خَطًّا مُرَبَّعًا، وَخَطًّا وَسَطَ الْخَطِّ الْمُرَبَّعِ، وَخُطُوطًا إِلَى جَانِبِ الْخَطِّ الَّذِي وَسَطَ الْخَطِّ الْمُرَبَّعِ، وَخَطًّا خَارِجًا مِنَ الْخَطِّ الْمُرَبَّعِ،

⁵ Al-ghazali, *menyingkap rahasia qalbu*, (Amelia: Surabaya, tt), hlm 170.

⁶ ‘ied, *syarhul arba’ina haditsan an-nawawiyah*, (Media hidayah: Yogyakarta, 2005), hlm

فَقَالَ أَتَدْرُونَ مَا هَذَا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ الْخَطُّ الْأَوْسَطُ وَهَذِهِ الْخُطُوطُ إِلَى جَنْبِهِ الْأَعْرَاضُ تَنْهَسُهُ أَوْ تَنْهَسُهُ مِنْكُلِّ مَكَانٍ فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا أَصَابَهُ هَذَا وَالْخَطُّ الْمُرَبَّعُ الْأَجَلُ الْمُحِيطُ وَالْخَطُّ الْخَارِجُ الْأَمَلُ

Dari Abdullah bin Mas'ud RA, dari Nabi SAW, bahwa beliau membuat garis berbentuk segi empat dan membuat garis di tengah garis segi empat tersebut. Kemudian beliau membuat beberapa garis pada sisi garis tengah garis segi empat tersebut dan sebuah garis di luar garis segi empatnya. Lalu beliau bersabda, “*Tahukah kalian apakah ini?*” para sahabat menjawab, “*Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.*” Beliau bersabda, “*Ini adalah manusia berada di garis tengah, sementara garis-garis ini (yang berada disisinya) adalah rintangan –rintangan yang menghimpit atau yang menggigitnya dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empat yang mengitarinya adalah ajal yang mengelilinginya. Dan garis yang berada di luar adalah angan-angannya*”.⁷

Hadits diatas memperingatkan agar orang mempersiapkan angan-angan karena takut kedatangan ajalnya yang tiba-tiba dan selalu ingat bahwa ajalnya telah dekat. Barang siapa yang mengabaikan ajalnya, maka patutla dia didatangi ajalnya dengan tiba-tiba dan diserang ketika ia dalam keadaan terpedaya dan lengah, karena manusia itu sering terpedaya oleh angan-angannya.⁸

Angan-angan dalam bahasa arab disebut “*khayal*”, ialah mimpi diwaktu bangun, laksana sipungguk merindukan bulan, atau laksana kebanyakan pemuda yang berangan-angan hendak menikah dengan seorang gadis yang mempunyai sifat-sifat lengkap. Perempuan yang begitu tentu hanya ada dalam dunia angan-angan. Akibatnya pemuda itu tidak pernah menikah selamanya sebab menunggu kecintaannya itu datang. Kedua ia akan

⁷ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Pustaka Azam: Jakarta, 2007), Cet I, hlm 574-575.

⁸ *Ibid*, syarhul arba'in, hlm 64.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menikah dengan perempuan yang disangkanya mempunyai sifat-sifat yang diangan-angankan itu. Dan bercerai setelah nyata bahwa sifat-sifat yang dicarinya itu tidak ditemukan pada perempuan tadi.

Beda halnya dengan cita-cita, cita-cita ialah tujuan hidup, didalam bahasa Arab “*al-matsul ‘ala*”. Yaitu bentuk keadaan yang sempurna, yang tak ada cacatnya, yang jadi cita-cita pada tiap-tiap orang yang berpikiran dan berbudi. Cita-cita adalah buah pandangan yang timbul sesudah melihat barang yang nyata walau bagaimanapun sukarnya, demi manfaat bagi diri dan masyarakat.⁹

Kemudian harapan, *Raja’* adalah harapan manusia kepada suatu perkara yang mudah diperoleh, atau perkara yang sukar diperoleh tetapi dianggap mudah. *Raja’* yang mengandung makna kerendahan dan ketundukan hanya boleh ditujukan kepada Allah Swt.¹⁰

Faktor seseorang banyak berangan-angan ada dua, yang pertama cinta dunia, dan yang kedua karena kebodohan.

1. Seseorang yang sudah begitu mencintai dunia, segala kesenangan, kenikmatan, dan pesona-pesonanya, hatinya pasti merasa berat kalau sampai harus berpisah meninggalkannya. Akibatnya ia enggan memikirkan tentang kematian yang menyebabkan terjadinya perpisahan tersebut. Siapa yang membenci sesuatu ia pasti akan berusaha menolak sesuatu itu darinya.
2. Kebodohan, setiap manusia cenderung memandang hebat masa mudanya, sehingga banyak yang menganggap dirinya mustahil mati dalam usia yang masih belia. Tidak sedikit pula yang berpikiran, mustahil kematian akan terjadi dalam keadaan ia sedang sehat walafiat. Kematian itu bisa terjadi pada usia muda atau tua. Baik dimusim dingin atau dimusim panas, dimusim gugur atau dimusim semi, dan pada siang hari atau malam hari.

⁹ Hamka, *Dari Lembah Cita-Cita*, (Gema Insani: Depok, 2016), Cet I, hlm 73-77.

¹⁰ Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Tsalatsatul Ushul*, (Darul Tsarya: Riyadh, 1997), Cet III, hlm 90.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi kebodohan dan rasa cinta dunia telah membuat banyak berangan-angan, hingga ia lalai bahwa sebenarnya kematian telah dekat.

“ Tidakkah kau malu, membangun gedung yang tidak mungkin kau diami selamanya?, berkhayal (berangan-angan) yang tidak mungkin tercapai?, pengumpulan harta yang tidak mungkin kau nikmati (dimakan)?

Telah terjadi manusia sebelum kamu membangun gedung megah-megahan, mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya, dan berkhayal sejauh-jauhnya, akhirnya dengan terpaksa harus mendiami liang kubur, dan khayalannya hanya tipu daya belaka, serta harta yang dihimpun sepanjang hidupnya hancur berantakan.

Jika kamu ingin mendampingi kawanmu (Rasulullah Sallahua ‘Alaihi Wasallam dan Abu Bakar Shidiq), jaitlah sendiri bajumu yang rusak, sol sendirilah sandalmu, dan jauhkan khayalanmu, serta jangan makan terlalu kenyang”. (demikianlah nasihat Sayyidina Ali bin Abi Thalib kepada Umar bin Khatthab Radiyallhuanhu).¹¹

Dan akan lebih parah lagi jika kamu terperangkap dalam angan-angan dan lamunan yang mendorongmu ingin hidup kekal, bersatu dan berfoya-foya dengan kesenangan dunia. Padahal angan-angan itu pada dasarnya maksiat. Karena kamu tidak mengetahui perbedaan antara niat baik dengan angan-angan sehingga kamu menganggap bahwa angan-angan, adalah niat baik, karena memang keadaannya ada yang hampir sama.¹²

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, telah tampak oleh kita bahwa angan-angan sangat dilarang oleh Islam. Karena banyak merugikan diri kita terutama di kehidupan akhirat. Oleh karena itu diperlukan penelitian secara khusus untuk mengetahui apa saja faktor seseorang bisa banyak angan-angan, kemudian akibatnya dan juga bagaimana penafsiran

¹¹ Al-Faqih Abu Laits Samarqandi, *Tanbihul Ghafilin pembangun jiwa dan moral umat*, (Mutiara Ilmu: Surabaya, 2009), hlm 241-242.

¹² Imam al-Ghazaly, *wasiat imam ghazali minhajul abidin*, (Darul Ulum Press: Jakarta, 1995), hlm 35.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari para mufassir, serta solusi al-Quran tentang angan-angan tersebut. Untuk itu penulis tertarik untuk membahas dalam karya ilmiah dengan judul: Angan-angan Dalam Al-Qur'an (kajian Tafsir Tematik).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian mengenai ayat-ayat yang berhubungan dengan angan-angan.

Adapun identifikasinya sebagai berikut.

1. Mengetahui apa itu angan-angan.
2. Istilah Al-Qur'an terhadap angan-angan.
3. Penyebab manusia mudah berangan-angan.
4. Akibat dari berangan-angan.
5. Penafsiran para mufassir mengenai angan-angan dalam Al-Qur'an.
6. Mengatasi angan-angan menurut para mufassir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, ada 9 ayat penyebutan kata angan-angan dalam Al-Qur'an dalam berbagai ayat dan surat. Dari 9 ayat itu ada 2 term yang bermakna angan-angan dalam Al-Qur'an. yakni amaaniy (أَمَانِي) dan al-amal (الْأَمَل). Adapun term tersebut ditemukan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 78 (أَمَانِي), Q.S Al-Baqarah ayat 111 (أَمَانِيَهُمْ) Q.S An-Nisa' ayat 119 (وَلَأَمَانِيَهُمْ), Q.S An-Nisa' ayat 120 (يُمْنِيَهُمْ), Q.S An-Nisa' ayat 123 (أَمَانِيكُمْ) (أَمَانِي), Q.S Al-Hijr ayat 3 (الْأَمَل), Q.S Al-Qasas ayat 82 (الْأَمَانِي), Q.S Muhammad ayat 25 (أَمَلِي), dan Q.S Al-Hadid ayat 14 (الْأَمَانِي).

Setelah penulis menjelaskan secara singkat pada latar belakang, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penulis memandang masalah-masalah penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Disini penulis hanya mengambil beberapa ayat saja yang berkaitan dengan angan-angan yaitu: QS. Al-Baqarah ayat 78, QS. An-Nisa' ayat 119, QS. Al-Hijr ayat 3, dan QS. Muhammad ayat 25. Alasan penulis mengambil keempat ayat tersebut

karena dari setiap ayat redaksinya berbeda dan sangat menarik untuk dikaji lebih jauh.

Dan penulis juga membatasi dengan memakai empat kitab tafsir yang akan dijadikan sebagai rujukan utama dalam penelitian ini yaitu kitab tafsir Ibnu Katsir karya al-Imam al-Hafiz Ibnu Katsir, tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, dan tafsir al-Misbah karya Mummad Quraish Shihab. Alasan penulis mengambil ketiga kitab tafsir tersebut, pertama saya memilih karena kitab tafsir Ibnu Katsir memiliki keistimewaan tersendiri berupa penafsiran Al-Qur'an dengan Al-Qur'an. Dan menghimpun ayat-ayat lain yang menunjukkan makna dari ayat yang dimaksud sebagai penjelas, penguat, dan penopang. Kemudian kitab ini juga mudah dipahami bahasanya dan dapat diterima oleh orang awam. Kedua saya memilih kitab tafsir al-Munir karena keistimewaannya juga yakni terdapat pada metode pembahasannya yang secara merata, urut dan tuntas mulai dari surah al-Fatihah sampai dengan surah an-Nas berdasarkan urutan surah dalam al-Mushaf al-Utsmani. Ketiga saya memilih kitab tafsir al-Misbah karena kelebihanannya yakni tafsir ini sangat kontekstual dengan kondisi ke-Indonesiaan, dalamnya banyak merespon beberapa hal yang aktual di dunia Islam Indonesia atau Internasional. Persamaan dari ketiga tafsir tersebut sama-sama menggunakan metode *tahlili*. Dan perbedaan dari ketiga tafsir ini ialah terdapat pada corak penafsiran. Seperti tafsir Ibnu Katsir menggunakan corak *biltma'tsur*, sedangkan tafsir al-Munir menggabungkan corak *tafsi bilra'yi*, tafsir *bi ar-Riawayah*, serta menggunakan bahasa kontemporer yang lugas dan mudah dimengerti. Dan tafsir al-Misbah menggunakan corak *adabi ijtima'i* yakni corak penafsiran yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an secara teliti.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran para mufassir mengenai ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan angan-angan?
2. Bagaimana mengatasi angan-angan dalam Al-Qur'an menurut para mufassir?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran para mufassir mengenai ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan angan-angan
- b. Untuk mengetahui solusi tentang angan-angan dalam Al-Qur'an menurut para mufassir.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya dibidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dan penulis juga berharap agar nantinya penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya, dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penilitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang angan-angan dalam perspektif Al-Qur'an. Dan penulis juga berharap penilitian ini dapat membantu pengetahuan mahasiswa yang mengerjakan topik skripsi serupa.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan, yang berisi pengantar menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang Angan-angan Dalam Al-Qur'an dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan) terdiri dari jurnal, skripsi tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah mengkaji masalah pembahasan ini.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TENTANG ANGAN-ANGAN

A. Tinjauan Umum Mengenai Angan-angan

1. Pengertian angan-angan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Angan-angan adalah pikiran ingatan, *nya hanya keujian yang baru dijalaninya*. Menurut pikiran (dugaan dan sebagainya) mungkin untuk dikerjakan, tetapi sukar pelaksanaannya. Misal kekurangan alat atau syarat. Berangan-angan atau mempunyai angan-angan (cita-cita, ingatan) Mengangankan, memikirkan: melukiskan dalam ingatan, mengenang-nengankan, mencita-citakan, mengingini. Contoh: ia menginginkan gadis itu dijadikan istrinya.¹³

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahwa angan-angan adalah proses berfikir yang dipengaruhi oleh harapan-harapan terhadap kenyataan yang logis. Berangkat dari rasa ketidakpuasan dengan kondisi diri saat ini disertai keinginan untuk memperoleh sesuatu yang lebih. Bagi sebagian orang, berangan-angan bisa menjadi salah satu cara seseorang menghibur diri tatkala menyaksikan jauhnya asa untuk meraih apa yang dia cita-citakan, atau harapan yang sulit untuk diwujudkan namun tidak mustahil suatu saat nanti akan diraih.¹⁴

Angan-angan ialah mimpi diwaktu bangun, laksana sipungguk merindukan bulan, atau laksana kebanyakan pemuda yang berangan-angan hendak menikah dengan seorang gadis yang mempunyai sifat-sifat lengkap. Perempuan yang begitu tentu hanya ada dalam dunia angan-angan. Akibatnya pemuda itu tidak pernah menikah selamanya sebab menunggu kecintaannya itu datang. Kedua ia akan menikah dengan perempuan yang disangkanya mempunyai sifat-sifat yang diangan-angankan itu. Dan bercerai setelah nyata bahwa sifat-sifat yang dicarinya itu tidak ditemukan pada perempuan tadi.

¹³Dendy sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, "tp", 2008), hlm 66.

¹⁴Ahmad sulaiman, *Tinggalkan hidup berangan-angan*, 18 jan 2021, 09:57:16 WIB, dikutip dari pekalonganmu.com.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beda halnya dengan cita-cita, cita-cita ialah tujuan hidup, didalam bahasa Arab “*al-matsul ‘ala*”.Yaitu bentuk keadaan yang sempurna, yang tak ada cacatnya, yang jadi cita-cita pada tiap-tiap orang yang berpikiran dan berbudi.Cita-cita adalah buah pandangan yang timbul sesudah melihat barang yang nyata walau bagaimanapun sukarnya, demi manfaat bagi diri dan masyarakat.¹⁵

Menurut kamus bahasa Arab, Angan-angan ialhsama halnya dengan harapan atau keinginan.¹⁶ **الْمُنْوَةُ : الأَمْنِيَّةُ.**

Angan-angan secara bahasa ialah: *Thulul ‘amal* (panjang angan-angan). Seperti dikutip dalam sabda Baginda Rasulullah Saw :

أَخُوفَ مَا آخَا فَ عَلَيْكُمْ اِثْنَانِ طُولُ الْأَمَلِ وَانْبَاغُ الْهَوَى
يَصُدُّعَنِ الْحَقِّ

Artinya: *Sesuatu yang paling aku khawatirkan menimpa atas Anda ialah dua hal, yaitu panjang angan-angan dan mengikuti hawa nafsu. Sesungguhnya panjang angan-angan itu akan melupakan akhirat dan mengikuti hawa nafsu itu akan menghalangi dari kebenaran.*

Nabi saw bersabda: “Aku sebagai penjamin terhadap tiga orang yang akan mendapatkan akibat tiga hal, yang itu orang yang menggeluti dunia, orang yang sangat besar cintanya pada dunia. Dan orang yang bakhil. Bagi ketiga orang itu selalu dalam kefakiran tidak akan pernah merasa kaya sesudahnya. Selalu disibukkan dengan urusannya yang tak berkesudahan, dan kegelisahan selalu menyelimutinya tanpa disertai kegembiraan.¹⁷

¹⁵ Hamka, *Dari Lembah Cita-Cita*,(Gema Insani: Depok, 2016), Cet I, hlm 73-77.

¹⁶ Ahmad warson munawir, *Al-Munawir kamus arab-Indonesia*,(pustaka progressif: Surabaya, tt),hlm 1362.

¹⁷ Al-ghazali,*menyingkap rahasia qalbu*,(Amelia: Surabaya, tt),hlm 170.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Hasan al-Basri mengatakan, “lalai dan angan-angan adalah dua nikmat besar yang dianugerahkan kepada manusia. Jika tidak ada keduanya, niscaya orang muslim tidak akan ada di jalan-jalan.

Salman al-Farisi menuturkan, “Ada tiga orang yang aku merasa heran sehingga membuatku tertawa, yakni orang yang mengangan-angankan dunia padahal ia sedang diburu oleh kematian, orang yang lalai tetapi ia tidak mau menerima nasihat, dan orang yang selalu tertawa padahal ia tidak tahu apakah tuhan alam semesta murka atau ridha kepadanya. Dan ada tiga hal yang aku merasa sedih sehingga membuatku menangis, yakni perpisahan dengan orang-orang tercinta (Muhammad saw, dan golonganannya), huru-hara di hari kiamat, dan ketika aku berdiri dihadapan Allah tanpa tahu apakah aku akan diperintahkan masuk ke surga atau neraka.

Sufyan ats-Tsauri mengatakan, “*Zuhud* terhadap dunia ialah dengan tidak banyak angan-angan, bukan dengan makan makanan yang kasar atau memakai pakaian butut.

Daut ath-thaila berkata, “Seandainya aku berangan-angan bisa hidup satu bulan lagi, itu berarti aku telah melakukan sesuatu yang kejam. Bagaimana aku bisa berangan-angan seperti itu, sementara aku melihat malapetaka-malapetaka yang mengejutkan bisa menimpa manusia kapan saja, baik siang maupun malam.¹⁸

Angan-angan adalah sebuah keinginan akan sesuatu yang terjadi dimasa depan, yang keinginan tersebut tidak didasari oleh keyakinan yang kuat bahwa bahwa hal tersebut akan terjadi, disaat bersamaan juga tidak ada kuasa atau kendali dalam mewujudkan hal tersebut. Misal kita berangan-angan memiliki rumah mewah di daerah elite dengan mobil sport di dalamnya. Jika keinginan tersebut kita sendiri tidak yakin bahwa

¹⁸ Al-Ghazali, *Dibalik Tabir Kematian*, (Khatulistiwa Press: Jakarta Selatan, 2009), hlm 22-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal tersebut bisa diwujudkan dan tidak merasa memiliki kuasa atau kendali untuk mewujudkannya, maka itulah disebut angan-angan.¹⁹

Bercita-cita dan berangan tidak dilarang al-Qur'an, karena ia dapat mendorong terciptanya kreasi-kreasi baru, tetapi al-Qur'an mengajarkan manusia hidup realitas. Ada angan-angan dan harapan yang boleh jadi dapat di capai, dan ada juga yang jelas mustahil atau sangat jauh, bagaikan sicebol merindukan bulan. "yang dilarang adalah angan-angan kosong tanpa dasar, yang menjadikan seseorang duduk termenung tanpa upaya, dan puas dengan khayalannya.

Banyak yang mengandalkan harapan dan sangka baik ini boleh-boleh saja, bahkan yang demikian itu baik asalkan sangkaan dan harapan itu beralasan dengan disertai upaya sekuat kemampuan. Tetapi kalau mengandalkan kehadiran rahmat atau datangnya bantuan tanpa usaha, maka ini adalah angan-angan kosong. Kalau terus-menerus bergelimang dalam dosa dengan mengandalkan rahmat dan kasih sayang Allah, maka inilah angan-angan kosong.²⁰

a. Sinonim dari angan-angan

1. Pengharapan.

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia harap artinya mohon, minta, hendaklah, tenang, keinginan supaya sesuatu terjadi. Harap-harapan : selalu berharap, selalu rindu (akan). Berharap berkeinginan supaya terjadi. Contohnya: aku berharap kau selalu dalam keadaan sehat walafiat. Meminta supaya kami tuan dapat melunasi hutang tuan selambat-lambatnya akhir bulan ini. Pengharapan adalah keinginan supaya menjadi kenyataan.²¹

Raja' adalah harapan manusia kepada suatu perkara yang mudah diperoleh, atau perkara yang sukar diperoleh tetapi dianggap

¹⁹ Andra donatta.com *inilah perbedaan antara harapan, optimis dan angan-angan*. 9 juni 2017, dikutip dari kubikleadership.com.

²⁰ M. Quraish Shihab, *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), jilid 02, hlm 593.

²¹ Dendy sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, "tp", 2008), hlm 510.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah. *Raja'* yang mengandung makna kerendahan dan ketundukkan hanya boleh ditujukan kepada Allah SWT. Mengarahkannya kepada selain Allah adalah syirik kecil atau syirik besar, tergantung apa yang terdapat di hati orang yang berharap tersebut.

Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Kahf [18]: ayat 110).

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ
فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا □

artinya: “ *maka barang siapa mengharap perjumpaan dengan rabbnya, maka he daklah ia mengerjakan amal shalih dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Rabbnya.*”(Al-Kahf [18]: 110).

Ketahuiilah bahwa *raja'* yang terpuji hanya dimiliki oleh orang yang menaati Allah seraya mengharap pahala ketaatan itu, atau orang yang bertaubat dari maksiat seraya mengharap diterimanya taubat itu. Adapun harapan yang tidak disetai dengan perbuatan, maka tidak lebih sekedar kecongkakan .²²

2. Berkhayal

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, khayal adalah lukisan (gambar) dalam angan-angan. Fantasi: diangan-angankan seperti ada. Berkhayalialah melihat sesuatu yang hanya ada dalam angan-angan. Contohnya : ia seakan-akan anaknya yang telah meninggal datang mengunjunginya. Berbuat sesuatu seperti benar-benar terjadi: anak-anak biasanya mempunyai teman bermain yang sebetulnya tidak ada. Mengkhayal ialah menggambarkan atau melukiskan dalam angan-angan atau membuat fantasi.²³

²² Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Tsalatsatul Ushul*, (Darul Tsarya: Riyadh, 1997), hlm 90.

²³ Dendy sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2008, hlm 718.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Imajinasi

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia imajinasi ialah daya pikir untuk membayangkan, khayalan.²⁴

Secara umum yang dimaksudkan dengan istilah imajinasi adalah “daya untuk membentuk gambaran (imaji) atau konsep-konsep mental yang tidak secara langsung didapatkan dari sendai (pengindraan)”. Perlu di ulang kembali, bahwa imajinasi adalah suatu *daya*, dan karenanya, imajinasi itu berkaitan langsung dengan manusia yang dimiliki daya tersebut. Secara umum pula dapat dipahami bahwa hanya manusialah yang memiliki daya itu, bukan makhluk hidup yang lain seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan.

Imajinasi dalam pemahaman di atas mengandaikan pula adanya imaji (citra) atau gambaran yang merupakan unsur sangat penting di dalamnya. Oleh karena itu, proses mengimajinasikan itu selalu merupakan proses membentuk gambaran tertentu, dan ini terjadi secara mental. Artinya, gambaran tersebut tidak berada secara visual (tampak oleh mata) dan tekstural (terasa serta teraba oleh tangan dan kuit). Sebuah lukisan adalah hasil imajinasi seorang pelukis. Namun lukisan yang kita lihat dan (mungkin) kita raba itu tidak sama dengan imaji yang muncul tatkala sang pelukis berimajinasi.²⁵

4. Cita-cita dalam kamus besar bahasa Indonesia cita-cita adalah keinginan yang selalu ada di dalam pikiran. Bercita-cita: berkeinginan sungguh-sungguh. Mencita-citakan ialah menginginkan (menghendaki) dengan sungguh-sungguh, membayangkan sesuatu kepada, menjadikan sebagai tujuan (akhir).²⁶

2. Akibat dari berangan-angan

Angan-angan merupakan penghalang kebaikan dan taat, serta akan mendatangkankan tindak kejahatan dan fitnah. karena itu merupakan penyakit parah yang dapat menyeret manusia kedalam bermacam bencana.

²⁴ *Ibid* hlm 546.

²⁵ H. Tedjoworo, *imaji dan imajinasi*, (Jogjakarta, Kanisius, 2001), hlm 21.

²⁶ *Ibid*, *Kamus*, hlm 289.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tidak taat, dan lama-kelamaan meninggalkannya sama sekali. Lamunannya akan berkata, “pasti aku akan taat”, tetapi sekarang aku belum dapat melaksanakannya, dan hari masih panjang, sehingga aku pasti dapat melaksanakannya.

Benar yang dikatakan Syaikh Daud Ath-Thaila, bahwa barang siapa takut akan ancaman siksa tentu yang jauh menjadi dekat. Dan barang siapa yang tinggi cita-citanya (suka) berangan-angan niscaya akan buruk amalannya.

Sayyidina Yahya bin Mu'adz ar-Razi mengatakan, “berangan-angan itu memutuskan setiap kebaikan. Tamak dan loba menghalangi yang *haq*, sabar membawa kemenangan, dan nafsu mengajak kepada kejahatan.

2. Akibat dari *Thulul 'Amal* adalah, orang akan menunda-nunda bertaubat dan meninggalkannya dengan dalih hari masih panjang. Mereka merasa dirinya masih muda dan telah memiliki banyak pengetahuan mengenal taubat. Hingga pada waktunya nanti mereka tinggal melaluinya. Sesungguhnya, orang itu tidak sadar, bahwa ajal akan menjemputnya kapan saja sesuai dengan takdir. Dan bagaimana jika ia mati sebelum bertaubat?
3. Akibat lain dari sifat *Thulul 'Amal*, orang gemar sekali menimbun harta, mencintai dunia, dan melupakan akhirat. Mereka berangan jika tidak menumpuk kekayaan sekarang khawatir menjadi fakir pada masa tuanya, ketika sudah tidak mampu lagi berusaha. Untuk itu, mereka mulai sekarang sudah berusaha mencari kelebihannya untuk cadangan jika dirinya sakit, fakir, atau jompo.
4. Selain itu, *Thulul 'Amal* mengakibatkan hati seseorang keras dan melupakan akhirat. Sebab, jika seseorang mengangankan kehidupan kekal, tentu ingatannya tentang maut dan kubur menjadi hilang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayyidina Ali berkata: “*sesungguhnya yang aku takutkan dari kamu ada dua hal, yaitu merasa masih jauh dari ajal dan tunduk kepada nafsu.*”²⁷

3. Faktor seseorang bisa berangan-angan

Kata Imam Al-Ghazali, karena kebodohan dan panjang angan-angan. Dia bodoh dan berangan-angan bahwa masih ada hidup di hari esok, bulan esok, tahun esok yang bisa ia gunakan untuk bertaubat. Satu hal yang tidak disadari ialah bahwa kematian telah mengintainya siap atau tidak siap.

Menurut Imam Al-Ghazali dua penyebab seseorang panjang berangan-angan adalah kebodohan dan cinta dunia. Adapun bodoh, yaitu bahwa kadang-kadang manusia menggantungkan diri kepada masa mudanya, ia memandang bahwa masa muda jauh dari kematian. Kadang-kadang pula ia merasa jauh dari kematian karena ia sehat. Padahal kematian bisa datang kapan saja. Tak peduli seorang hamba sedang sakit atau sehat sekalipun.

Adapun cinta dunia, apabila hati seseorang cenderung mengikuti nafsu dan syahwatnya. Kesenangan-kesenangan dan hubungannya dengan dunia sehingga hatinya berat berpisah dan menjadi penghalang untuk memikirkan kematian yang menjadi sebab perpisahannya. Jika seseorang mengingatkannya tentang kematian, maka ia benci dengannya.

Oleh karenanya, terapi terbaik untuk menyembuhkan panjang angan-angan adalah mencegah penyebabnya. Yaitu menyadari kematian akan datang kapan saja ia datang menghampiri dan mencegah diri untuk tidak berlebihan mencintai dunia.²⁸

Empat kemuliaan jaminan Allah bagi orang yang mampu menghentikan khayalan, yaitu:

²⁷Imam al-Ghazaly, *wasiat imam ghazali minhajul abidin*, (Darul Ulum Press: Jakarta, 1995), hlm 121-122.

²⁸Ina salma febriany, *Menyembuhkan panjang angan-angan*, sabtu, 30 jan 2016, 17:36 WIB, dikutip dari m.republika.co.id



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mampu beribadah, karena rasa takut menghadapi kesulitan beramal, tidak dikhayal-khayalkan, yang ada khayalan rasa akan mati.
2. Kekacauan pikiran menurun,
3. Rela hidup sederhana, karena bersemangat menuju akhirat.
4. Hatinya bersinar terang.

Sedangkan metode yang sanggup membuat hati bersinar terang yaitu:

- 1) Perut lapar
- 2) Bergaul dengan orang shalih
- 3) Membaca dosa-dosa terdahulu
- 4) Tidak berkhayal.

Akibat dari berkhayal (berangan-angan) yaitu:

1. Malas beribadah
2. Pikiran kacau harta
3. Rakus harta
4. Keras hati

Dan penyebabnya ialah lawan dari keseluruhan metode penerang hati yaitu:

- 1) Perut kenyang
- 2) Kawan jahat
- 3) Lupa dosa terdahulu
- 4) Dan berkhayal (demikian Al-Faqih)²⁹

Nabi Adam as berwasiat kepada anaknya, Syits as. Dengan lima hal, dan ia menyerukan agar syits berwasiat dengan lima hal itu kepada anak-anaknya, sepeninggalannya. Kelima hal itu ialah:

1. Janganlah Anda merasa tenang dan aman hidup didunia. Karena aku yang merasa tenang hidup di surga yang bersifat abadi, ternyata aku dikeluarkan oleh Allah daripadanya.

²⁹ Al-Faqih Abu Laits Samarqandi, *Tanbihul Ghafilin pembangun jiwa dan moral umat*, (Mutiara Ilmu: Surabaya, 2009), hlm 244.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Janganlah Anda bertindak menurut kemauan Hawa istri-istri Anda. Karena aku bertindak menurut kesenangan Hawa istriku, sehingga aku memohon buah pohon terlarang, lalu aku menjadi menyesal.
3. Setiap perbuatan yang akan Anda lakukan, renungkan terlebih dahulu akibat yang akan ditimbulkannya. Seandainya aku merenungkan akibat suatu perkara, tentu aku tidak tertimpa musibah seperti ini.
4. Ketika hati Anda merasakan kegamangan akan sesuatu, maka tinggalkanlah ia. Karena ketika aku hendak makan syajarah hatiku merasa gamang, tetapi aku tidak menghiraukannya, sehingga aku benar-benar menemui penyesalan.
5. Bermusyawarahlah mengenai suatu perkara, karena seandainya aku bermusyawarah dengan para malaikat. Tentu aku tidak akan tertimpa musibah ini.³⁰

B. Tinjauan Kepustakaan

Berkaitan dengan “Angan-angan Dalam Al-Qur’an (kajian Tafsir Tematik)” penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema berdekatan, diantaranya:

1. Zaky taofik hidayat didalam skripsinya yang berjudul “Konsep taubat dalam alqur’an menurut Sayyid Quthb”. Skripsi ini dibuat pada tahun 2010. Didalam skripsinya ia menyebutkan ada 4 sebab terhalangnya taubat seseorang. Diantaranya meremehkan dosa, angan-angan yang mengada, mengandulkan ampunan Allah SWT, dan di kungkung dosa dan putus asa mendapat ampunan. Di point yang kedua yang menjadi sebuah catatan berkaitan dengan karya judul skripsi saya, ia menjelaskan diantara yang menghambat dan menunda untuk bertaubat adalah angan-angan yang mengada-ada dalam hidup ini. Artinya, seseorang menganggap hidupnya masih panjang, bahwa kematiannya masih jauh, umurnya masih lama dan bisa dia pergunakan untuk bersenda gurau sesukanya, lalai, mengumbar hawa nafsu dan menhgikuti jalan syaitan.

³⁰ Al-ghazali, *menyingkap rahasia qalbu*, (Amelia: Surabaya, tt), hlm 171-172.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Muzaffar Sahidu didalam bukunya yang berjudul “Suka berangan-angan”. Didalam bukunya ia menyebutkan Allah mengecam suatu kaum yang terlalu berangan-angan yang panjang sehingga melalaikan mereka dari beramal untuk hari akhirat sehingga ajal mereka datang secara tiba-tiba sementara mereka dalam kelalaian. Akhirnya mereka berangan-angan seandainya umur mereka dipanjangkan agar bisa berbuat kebaikan mengejar ketertinggalan mereka namun hal itu sangat mustahil terjadi. Panjang angan-angan adalah keinginan yang keras kepada dunia secara berkesinambungan dan terus terjun padanya yang dibarengi dengan berpaling dari kepentingan akhirat.
3. Retno Dumilah dalam skripsinya yang berjudul “ungkapan lafaz *al-raja'* dan *al-tamanni* dalam Al-Qur'an. Skripsi ini dibuat pada 27 Maret 2018. Didalam skripsinya ia menjelaskan apa itu pengertian *tamanni*. *Tamanni* adalah mengharapkan sesuatu yang diinginkan namun tidak dapat diharapkan keberhasilannya. Menurut Ibnu Qayyim *al-raja'* menurut tiga perkara yaitu cinta kepada apa yang diharapkannya, takut harapannya hilang dan berusaha untuk mencapai apa yang diharapkan. Harapan yang tidak diikuti dengan tiga perkara tersebut bukanlah *al-raja'*, akan tetapi disebut dengan *al-tamanni*. Yakni mengangankan sesuatu yang tidak mungkin dicapai atau sesuatu tidak akan pernah berusaha atau membulatkan untuk mencapai apa yang diangankannya.
4. Baswedan Fuad Bin Sufyan dalam bukunya yang berjudul “Andai si mati bisa bicara angan-angan mereka yang telah tiada”, cetakan pertama, tahun 2007. Dalam bukunya dia menyebutkan penyakit angan-angan merupakan penyakit yang hampir diderita berbagai kalangan, baik tua maupun muda, rakyat atau pejabat, semua mengejar kesenangan dunia. Buktinya majelis taklim dan berbagai tempat pengajian nyaris kosong. Alasannya orang tidak memiliki waktu karena sibuk kesana dan kemari. Madrasah dan pesantren tinggal bangunannya saja, hanya segelintir orang saja yang memasukinya. Pasalnya anak-anak alumni madrasah dan pesantren tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa lagi diandalkan untuk mencari dunia, ijazah yang di keluarkan pesantren tidak laku untuk melamar di kantor-kantor.

5. Muhammad Zaenal Muhtaram Ali Ridha dalam skripsinya yang berjudul “Penafsiran ayat-ayat setan menurut Muhammad Mahmud Al-Hijazy, tahun 2007. Dalam skripsinya ia membahas surah An-Nisa’ ayat 120. Menurut Muhammad Mahmud Alhijz didalam tafsirnya *Al Wadih*, maksud dari ayat tersebut adalah bahwa setan mempersiapkan kepada umat manusia berupa suatu kebatilan dan memberikan suatu angan-angan (Khayalan) dengan kebohongan. Selain itu setan juga memberikan angan-angan kepada manusia suatu kesenangan yang luas tapi kesenangan tersebut merupakan kebohongan. Padahal tidaklah setan mempersiapkan semuanya untuk manusia melainkan sebuah tipu daya dan kebatilan. Orang-orang yang mengikuti setan maka mereka itu adalah orang-orang yang meninggalkan Al-Qur’an dan tempat mereka di neraka *Jahannam*.
6. Mohammad Iqbal Hidayat dalam skripsinya yang berjudul “Perspektif Al-Qur’an tentang berandai-andai”. Skripsi ini dibuat pada 12 Oktober 2020. Di dalam skripsinya ia menyebutkan seperti firman Allah surah Al-Hijr ayat 3, artinya *Biarkanlah mereka di dunia ini makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan kosong maka kelak mereka akan mengetahui perbuatan mereka*. Ibnu katsir berkata ayat ini merupakan ancaman keras bagi mereka yang terlena dunia. Sedangkan menurut Al-Ghazali sifat *Thulul amal* adalah menginginkan, merasa bahwa hidup itu kekal. Dalam sebuah hadits, panjang berandai-andai juga dikaitkan dengan kematian. Orang yang panjang berandai-andainya menganggap bahwa hidupnya akan lama, yang dimaksud panjang angan ialah meletakan harapan dan keinginan tanpa berbuat apa-apa.
7. Atmonadi dalam bukunya yang berjudul “Kun Fayakun”, tahun 2007. Didalam bukunya ia membahas Rahasia Yakjuj dan Makjuj. Khayal dan angan-angan adalah dua sifat yang menunjukkan kemampuan olah pikir manusia. Dalam banyak hal, maka khayal dan angan-angan (saya tafsirkan sebagai Yakjuj dan Makjuj) adalah sesuatu yang mampu membung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, karena ia dikatakan sangat sensitif dengan godaan. Ketika khayal dan angan-angan menguat maka muncullah “Yakjuj” dan “Makjuj” dari tempat yang tinggi yaitu dari angan-angan kosong yang ditaburkan Iblis dan Setan. “*Hingga apabila dibukakan (tembok) Yakjuj dan Makjuj dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi*”. Yakjuj dan Makjuj adalah khayal dan angan-angan, ilusi dan delusi, yang telah dikuasai oleh Iblis dan Setan yang kemudian turun dari tempat tinggi merasuk kedalam setiap pandangan manusia sebagai wujud kesenangan duniawi dan hiburan yang mungkin muncul dari ruang keluarga kita berupa hiburan tak berguna yang muncul di televisi, bioskop, diskotik, gelanggang olah raga, perjudian, dan perbuatan lainnya yang sia-sia.

8. Ibnul Jauzi dalam bukunya yang berjudul “Talbis Iblis atau perangkap setan” pada bab XIII: Talbis Iblis Terhadap Manusia Secara Umum Berupa Angan-angan yang Muluk-muluk. Cetakan pertama Januari 1998, cetakan kesebelas Juli 2010. Di sana ia menjelaskan berapa banyak orang yang mempunyai hasrat yang menggebu dibuat berangan-angan, dan berapa banyak orang yang hendak berbuat baik dirintangi Iblis. Iblis senantiasa mendorong manusia untuk bermalas-malasan, mengandai-andaikan pekerjaan dan melandaskan segala urusan kepada angan-angan semata. Penyebab dari segala keterbatasan dalam kebaikan atau kecendrungan kepada keburukan adalah angan-angan yang muluk-muluk. Tidak dapat diragukan bahwa orang yang berangan-angan dapat mengadakan perjalanan pada siang hari, tentu akan melakukannya tanpa semangat, dan siapa yang berangan-angan dan mengharap kedatangan pagi hari, tentu akan bekerja malas-malasan pada malam harinya.
9. Dr. Amin bin Abdullah asy-Syaqawi dalam bukunya yang berjudul “Suka Berangan-angan (*Thulul amal*)”, tahun 2009. Di dalam bukunya ia menyebutkan Allah telah mengecam suatu kaum yang terlalu berangan-angan panjang sehingga melalaikan mereka dari beramal untuk hari akhirat sehingga ajal mereka datang secara tiba-tiba sementara mereka tenggelam dalam kelalaian. Akhirnya mereka berangan-angan seandainya umur

mereka dipanjangkan agar bisa berbuat kebaikan mengejar ketertinggalan mereka namun hal itu sangat mustahil terjadi. Panjang angan-angan adalah keinginan yang keras kepada dunia secara berkesinambungan dan terus terjun padanya yang dibarengi dengan berpaling dari kepentingan akhirat. Rasulullah telah mengabarkan bahwa banyak kaum yang berangan-angan yang panjang sehingga melebihi batas ajal mereka. Dan hal yang sungguh menakutkan bagi anak Adam adalah setiap kali ajalnya mendekat angan-angannya pun semakin memanjang. Keinginannya semakin menambah dan ingin dengan keduniaan dan tidak ada seorangpun yang bisa selamat darinya kecuali orang diselamatkan oleh Allah, dan jumlah mereka sangat sedikit.

10. Khaliel Anwar dalam bukunya yang berjudul “Lelah berbuah Falah”, terbitan pertama 2019. Di dalam bukunya ia menyebutkan kesuksesan tak bisa diraih hanya dengan angan-angan. Tetapi dengan ikhtiar atau usaha maksimal. Ikhtiar maksimal hingga berlelah-lelah, sakit-sakitan, dan jatuh bangun juga belum cukup tanpa disertai kesabaran, baik dalam tindakan maupun mental dan pikiran. Sabar berarti melalui seluruh proses ikhtiar dengan penuh kesungguhan, keyakinan, dan optimisme, tidak terburu-buru, asal-asalan, atau terlalu ambisius hingga lupa daratan. Setiap manusia di dunia ini memiliki angan-angan untuk direalisasikan menjadi sebuah kenyataan. Kebanyakan angan-angan itu tertuju pada meraih jabatan tinggi, harta berlimpah, istri cantik jelita nan mempesona, rumah luas dengan fasilitas lengkap nan mewah, dan berbagai kenikmatan dunia lainnya yang diimpikan banyak orang. Disisi lain ada si miskin yang ingin menjadi kaya raya, ada si sakit yang ingin sembuh dari sakitnya dan bisa kembali menikmati dunia. Dan ada si kaya yang sangat benci kemiskinan tetapi terus merasa dirinya miskin, sehingga semangatnya untuk menambah kekayaan tidak pernah rapuh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu yang menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan³¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.³² Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Maudhu'i*.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penulisan ini adalah data-data tertulis berupa konsep-konsep yang ada pada literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan ini, oleh karena itu jenis data yang dipakai mengarah pada data-data tertulis berupa:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data oleh objek risetnya. Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah Al-Qur'anul karim, tafsir Ibnu Katsir karya Al-Imam Al-Hafizh Ibnu Katsir, tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, dan tafsir al-Misbah karya Muhammad Quraish Shihab.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder merupakan buku penunjang yang pada dasarnya sama pada buku utama, akan tetapi dalam buku penunjang ini bukan merupakan faktor utama. Sumber data sekunder dalam penelitian ini

³¹ Jani Arni, *Metode penelitian tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013,) hlm 1.

³² Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm 8.

adalah buku-buku yang mempunyai keterkaitan, karya ilmiah, dan artikel-artikel yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Yaitu diantaranya buku yang berjudul Dibalik Tabir Kematian karya Imam Al-Ghazali, Tanbihul Ghafilun karya Al-Faqih Abu Laits Samarqandi, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, maka penulis menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Memilih dan menetapkan tema yang akan dikaji yaitu “Angan-angan Dalam Al-Qur’an. (kajian Tafsir Tematik)”
2. Menganalisis pendapat para mufassir dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkenaan tentang Angan-angan yang ditinjau dari asbabun nuzul ayat tersebut, jika ada munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
3. Menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan Angan-angan
4. Menganalisis pandangan para mufassir mengenai Angan-angan menurut perspektif Al-Qur’an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis hasil dari penafsiran ketiga para mufassir tentang angan-angan dalam Al-Qur'an, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kata angan-angan ada dua macam bentuk yakni *amaaniy* dan *al-amal*, dari kedua kata itu berbagai penafsiran oleh ketiga para mufassir tersebut. *Amaniy* dalam Q.S Al-Baqarah ayat 78, ketiga para mufassir memaknai kata *amaniy* dengan arti kebohongan. Sedangkan *amaniy* dalam Q.S An-Nisa' ayat 119 mengandung makna tipu daya dan juga bisa mengandung makna kebohongan. Makna *al-amal* dalam Q.S Al-Hijr ayat 3 mengandung makna angan-angan. *Al-amal* dalam Q.S Muhammad ayat 25 mengandung makna tipu daya.
2. Mengatasi angan-angan ada 3 macam dari ketiga para mufassir tersebut. Yang pertama percaya dengan janji Allah karena janji Allah lebih pasti. Yang kedua perbanyak mengingat kematian sehingga urusan duniawi lebih berkurang. Dan yang terakhir jangan menunda-nunda suatu pekerjaan karena waktu yang dipakai hanya untuk berangan-angan tidak akan membawakan hasil melainkan membuat seseorang menjadi malas-malasan baik itu bekerja maupun beribadah kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Penulis berharap semoga karangan ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya, serta membawa wawasan bagi akademika. Penulis berharap pembahasan skripsi ini dapat diambil intisarinya dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab dampak dari berangan-angan yang berlebihan sangatlah merugikan bagi diri kita sendiri. Karena faktor orang bisa berangan-angan itu karena dari hasutan syaitan kepada manusia untuk melalaikan segala aktivitas yang di pandang baik. untuk itu kita jangan sampai terhanyut dalam kesesatan yang nyata. Dan semoga apa yang telah tertuang di dalam skripsi ini mudah-mudahan dapat di ambil hikmahnya dan bisa dijadikan pembelajaran untuk kita semua. Penulis juga berharap kepada teman-teman agar mengkritik atau mengkoreksi kekurang dari skripsi ini..Penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk dapat menghasilkan kajian yang lebih luas lagi, penulis menyarankan agar pembahasan yang berkaitan dengan topik ini dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian-penelitian yang baru dan lebih mendalam serta komprehensif tentang tema Angan-angan dalam perspektif mufassir lainnya maupun kajian perbandingan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Baari Penjelasan Kitab Shahih AL-Bukhari*, Pustaka Azam.
- Al-Ghazaly, Imam, 2009, *Dibalik Tabir Kematian*, Khatulistiwa Press: Jakarta Selatan.
- Al-Ghazaly, Imam, 1995, *Wasiat Imam Ghzali Minhajul Abidin*, Jakarta: Darul Ulum Press.
- Al-Ghazali, Imam, *Menyingkap Rahasia Qalbu*, Amelia: Surabaya.
- Al-Qaththan Syaikh, Manna, 2005, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Pustaka Al-Kautsar : Jawa Timur.
- Akbar, Ali, 2008, *Ulumul Qur'an*, Yayasan Pustaka Riau.
- Arni, Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Aravik, Havis, 2017, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, edisipertama, Kencana: Depok.
- Arabi, Malik, 2018, *Tafsir Ibnu Katsir Metode dan Bentuk Penafsirannya*, *Jurnal Ilmu A-Quran dan Tafsir*, vol 1, no 1, hal 74-86.
- As-Suyuthi, Imam Jalaluddin, 2008, *Study AL-Qur'an Komprehensif*, Laweyan: Surakarta.
- AS-Samarqandi, Abu laits, 2009, *Tanbihul Ghafilin Pembangun Jiwa dan Moral Umat*, Surabaya: Mutiara Ilmu.
- AZ-Zuhaili, Wahbah, 2006, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah dan Manhaj*, Cetakan pertama, Jakarta; Gema Insani.
- Daqiqi 'ied, Ibnu, 2005, *Syarhul arba'ina Hadiitsan An-Nawawiyah*, Media Hidayah: Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1987. *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM.
- Hamka, 2016, *Dari Lembah Cita-Cita*, Depok : Gema Insani.
- Jurnal Universitas Wahid Hasyim Semarang*, *Biografi dan karya Wahbah Az-Zuhaili*, tt,tp, hal 39-48.
- Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya*, *Biografi Singkat M.Quraish Shihab*, tt, tp, hal 13-21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Katsir, Ibnu, 2001, *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Muhammad, Syaikh bin al-Shaih Al-Utsamin 1997, *Syarah Tsalatsatul Ushul (mengenal Allah Rasul dan Dinul Islam)*, Darul Tsarya: Riyadh.
- Muhammad Nashiruddin, Al-Albani, 2007, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Shihab, M. Quraish, 2002, *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 15, Jakarta: Lentera Hati.
- Sugono, denny, dkk, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tedjoworo, H, 2001, *Imaji dan Imajinasi*, Jogjakarta: Kanisius.
- Warson Munawir, Ahmad, "*Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*", Pustaka progressif Surabaya.

Sumber Internet:

- Donatta, Andra, "*Inilah perbedaan antara harapan, optimis dan angan-angan*" <https://www.kubicleadership.com/inilah-perbedaan-antara-harapan-optimis-dan-angan-angan/>, 9 juni 2017.
- Febrianti, Ina Salma, "*Menyembuhkan Panjang Angan-angan*", <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/16/01/30/o1rhgv313-menyembuhkan-panjang-angan-angan>, Sabtu, 30 juni 2016, 17:36 WIB.
- Sulaiman, Ahmad, "*Tinggalkan Hidup Berangan-angan*" <http://pekalonganmu.com/tinggalkan-hidup-berangan>, 18 januari 2021, 09:57:16 WIB.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Supandi
Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Selasih , 3 Desember 1998
No. Hp : 082170951605
Alamat : Jl. Diponegoro no 18, Pekanbaru Kota
Nama Ayah : Suriyanto
Nama Ibu : Suarni
Akademik :
- SDN 016 Buki Selasih tahun 2011
- SMP/MTS : SMPN 2 Rengat Barat 2014
- SMA/MA : SMAN 2 Rengat Barat 2017
Riwayat Organisasi :
- Latah Tuah (Anggota)
Non Akademik :
- Juara terbaik harapan 1 Tilawah Remaja Putra tingkat Kecamatan Rengat Barat.
- Juara 1MTQ Tingkat anak-anak se-Desa Pematang Jaya.
- Juara 3 MTQ Tingkat Kecamatan Rengat Barat, Desa Alang Kepayang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.